



P U T U S A N

Nomor 160/Pdt.G/2016/PA.Sj

بسم الله الرحمن الرحيم

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Sinjai yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan atas perkara cerai gugat yang diajukan oleh :

Penggugat, umur 32 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, sebagai
Penggugat;

melawan

Tergugat, umur 35 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, sebagai
Tergugat ;

Pengadilan Agama tersebut ;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini ;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan memeriksa alat-alat bukti di muka sidang ;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Penggugat dalam surat gugatannya tanggal 21 Juli 2016 yang telah mengajukan gugatan cerai, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Sinjai dengan register perkara nomor 160/Pdt.G/2016/PA.Sj, tanggal 21 Juli 2016 dengan dalil-dalil sebagai berikut :

1. Bahwa telah melangsungkan pernikahan Penggugat dengan Tergugat pada tanggal 19 September 2002, di Dusun Bainang, dan dicatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai sebagaimana tercatat dari Kutipan Akta Nikah Nomor 193/25/X/2002 tanggal 28 Oktober 2002;

Hal.1 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



2. Bahwa setelah menikah Penggugat dan Tergugat hidup rukun sebagai mana layaknya suami istri dengan baik, telah berhubungan badan dan keduanya bertempat tinggal bersama semula di rumah orang tua Penggugat selama 6 (enam) tahun, kemudian di rumah kediaman bersama di Dusun Salohe selama 1 (satu) tahun
3. Bahwa selama pernikahan antara Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 3 orang anak bernama :
 - a. Anak 1, lahir pada tanggal 20 Februari 2003;
 - b. Anak ke 2, lahir pada tanggal 19 Juli 2005;
 - c. Anak ke 3, lahir pada tanggal 30 Maret 2007, saat ini ketiga anak tersebut tinggal bersama Penggugat
4. Bahwa kehidupan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan dan pertengkaran yang sulit diatasi sejak bulan November 2008;
5. Bahwa sebab-sebab terjadinya perselisihan dan pertengkaran tersebut karena Tergugat sering keluar malam dan minum-minuman keras, Tergugat juga menjalin hubungan cinta dengan wanita lain yang bernama Erna dan bahkan sudah menikah dengan perempuan tersebut tanpa sepengetahuan Penggugat, apabila dinasihati oleh Penggugat, Tergugat malah marah kepada Penggugat
6. Bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat semakin tajam dan memuncak terjadi pada bulan Februari 2009, setelah Penggugat mengetahui Tergugat sudah menikah lagi, Penggugat lalu pergi meninggalkan rumah kediaman bersama kembali ke rumah orang tua Penggugat karena tidak mau dimadu sampai sekarang sudah 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan;
7. Bahwa sejak berpisah Penggugat dengan Tergugat sampai sekarang sudah 7 (tujuh) tahun 6 (enam) bulan, maka hak dan kewajiban suami istri tidak terlaksana sebagaimana mestinya karena sejak itu Tergugat

Hal. 2 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



tidak lagi melaksanakan kewajibannya sebagai suami terhadap Penggugat;

8. Bahwa dengan sebab-sebab tersebut di atas, maka Penggugat merasa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat tidak bisa dipertahankan lagi, karena perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang berkepanjangan dan sulit diatasi dan tidak ada harapan untuk hidup rukun lagi, maka Penggugat berkesimpulan lebih baik cerai dengan Tergugat;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai Cq. Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (Tergugat) terhadap Penggugat, (Penggugat);
3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;

Berdasarkan dalil-dalil di atas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sinjai c.q Majelis Hakim segera menerima, memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

1. Mengabulkan gugatan Penggugat;
2. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat, (Hamsah bin Ompo) terhadap Penggugat, (Jumriati binti Rustan);

Hal. 3 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



3. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat dilangsungkannya pernikahan dan tempat kediaman Penggugat dan Tergugat, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;
4. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sesuai hukum yang berlaku;
 - Atau, apabila Majelis Hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya ;

Bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan, Penggugat datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula mengutus seseorang sebagai kuasanya, meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut yang relaas panggilannya dibacakan di dalam sidang, sedangkan tidak ternyata bahwa tidak datangnya Tergugat tersebut disebabkan oleh suatu halangan yang sah ;

Bahwa Majelis Hakim telah menasihati Penggugat agar tidak bercerai dengan Tergugat, tetapi Penggugat tetap pada dalil-dalil gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat ;

Bahwa perkara ini tidak dimediasi karena Tergugat tidak pernah datang menghadap meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat gugatan Penggugat yang maksud dan isinya tetap dipertahankan oleh Penggugat ;

Bahwa untuk menguatkan dalil-dalil gugatannya, Penggugat telah mengajukan alat-alat bukti berupa :

A. Surat :

- Fotokopi kutipan akta nikah nomor 193/25/X/2002 tertanggal 28 Oktober 2002, yang dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, yang telah diberi

Hal. 4 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



meterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya ternyata sesuai, kemudian diberi tanda bukti P. ;

B. Saksi :

1. Saksi I, umur 40 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :

- Bahwa saksi kenal Penggugat bernama XXX sedang Tergugat bernama XXX;
- bahwa saksi kenal Penggugat karena sepupu tiga kali dan juga bertetangga dan saksi kenal Tergugat sejak menikah dengan Penggugat ;
- bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat selama 6 (enam) tahun dan di rumah kediaman bersama 1(satu) tahun ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat dikaruniai 3 (tiga) orang anak ;
- bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama, awalnya harmonis, namun pada bulan November 2008 Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis lagi ;
- bahwa penyebabnya sehingga rumah tangga Penggugat dengan Tergugat Tidak harmonis, karena Tergugat pacaran dengan perempuan yang bernama Erna ;
- bahwa saksi pernah tidak pernah melihat Tergugat minum-minuman keras ;
- bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal sejak bulan Februari 2009 ;

Hal. 5 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



- bahwa penyebab Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal, karena Tergugat sudah menikah dengan perempuan tersebut (XXX) ;
 - bahwa selama Penggugat pisah tempat tinggal dengan tergugat tidak ada lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;
 - bahwa pernah di upayakan untuk merukunkan Penggugat dan Tergugat, namun tidak berhasil ;
2. Saksi II, umur 21 tahun, agama Islam, Kabupaten Sinjai, di bawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut :
- bahwa saksi kenal Penggugat bernama xxx sedang Tergugat bernama xxx ;
 - bahwa saksi kenal Penggugat karena ipar dan saksi kenal Tergugat sejak menikah dengan Penggugat ;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga ;
 - bahwa Penggugat dan Tergugat tinggal bersama di rumah orang tua Penggugat dan di rumah kediaman bersama ;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 3 (tiga) orang anak ;
 - bahwa keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat selama tinggal bersama, awalnya harmonis, namun kemudian tidak harmonis ;
 - bahwa penyebab sehingga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis, karena Tergugat selingkuh ;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat sudah berpisah tempat tinggal ;
 - bahwa Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal, sejak tahun 2009 ;

Hal. 6 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



- bahwa penyebab sehingga Penggugat dengan Tergugat berpisah tempat tinggal, karena tergugat ketahuan sudah menikah dengan perempuan yang bernama Erna ;
- bahwa sejak Penggugat pisah tempat tinggal dengan Tergugat tidak ada lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat sampai sekarang ;
- bahwa pernah diupayakan untuk merukunkan Penggugat dengan Tergugat, tidak pernah ;

Bahwa selanjutnya Penggugat mengajukan kesimpulan yang pada pokoknya tetap ingin bercerai dan menyatakan sudah tidak akan menyampaikan sesuatu apapun lagi kecuali mohon putusan ;

Bahwa untuk singkatnya uraian putusan ini, maka semua hal yang termuat dalam berita acara sidang ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini ;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa dalil-dalil gugatan Penggugat pada pokoknya menguraikan bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 19 September 2002 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai, pernah tinggal bersama membina rumah tangga selama 7 tahun dan keduanya dikaruniai 3 orang anak. Keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah dan terjadi perselisihan serta pertengkaran sejak Nopember 2008 disebabkan Tergugat sering keluar rumah dan minum minuman keras serta menjalin hubungan cinta dengan perempuan bernama Erna. Dan pertengkaran Penggugat dengan Tergugat mencapai puncaknya pada bulan Februari 2009 setelah Penggugat mengetahui bahwa Tergugat telah menikah dengan perempuan bernama Erna, sehingga Penggugat kembali

Hal. 7 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



ke rumah orang tua Penggugat dan berpisah tempat tinggal dengan Tergugat sampai sekarang ;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berupaya menasihati Penggugat agar mempertimbangkan gugatannya, namun tidak berhasil dan proses mediasi tidak dilaksanakan karena Tergugat tidak datang menghadap di persidangan meskipun telah dipanggil secara resmi dan patut ;

Menimbang, bahwa ternyata Tergugat, meskipun dipanggil secara resmi dan patut, tidak datang menghadap di muka sidang dan pula tidak ternyata bahwa tidak datangnya itu disebabkan suatu halangan yang sah ;

Manimbang, bahwa Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut akan tetapi tidak datang menghadap, harus dinyatakan tidak hadir dan gugatan tersebut harus diperiksa secara verstek ;

Menimbang, bahwa oleh karena itu, maka putusan atas perkara ini dapat dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat (verstek) ;

Menimbang, bahwa berdasarkan ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg.yaitu putusan yang dijatuhkan tanpa hadirnya Tergugat dapat dikabulkan sepanjang berdasarkan hukum dan beralasan, oleh karena itu Majelis Hakim membebani Penggugat untuk membuktikan dalil-dalil gugatannya ;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil gugatan Penggugat, Penggugat telah mengajukan alat bukti surat P.dan 2 (dua) orang saksi ;

Menimbang, bahwa bukti P. (fotokopi kutipan akta nikah) mengenai dalil angka 1 yang merupakan akta autentik dan telah bermeterai cukup dan cocok dengan aslinya, isi bukti tersebut menjelaskan mengenai hubungan hukum Penggugat dengan Tergugat sebagai suami istri, sehingga bukti tersebut telah memenuhi syarat formal dan materil, serta mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat ;

Hal. 8 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa saksi 1 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang tidak harmonis sejak Nopember 2008 karena Tergugat pacaran dengan perempuan bernama Erna, sehingga sejak bulan Februari 2009 Penggugat meninggalkan Tergugat sampai sekarang setelah Penggugat mengetahui bahwa Tergugat telah menikah dengan Erna tersebut, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Menimbang, bahwa saksi 2 Penggugat, sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa keterangan saksi 2 Penggugat mengenai keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat yang awalnya rukun, namun sejak Nopember 2008 rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis karena Tergugat pacaran dengan perempuan bernama Erna, sehingga sejak 2009 Penggugat meninggalkan Tergugat sampai sekarang setelah Penggugat mengetahui bahwa Tergugat telah menikah dengan Erna tersebut dan sejak Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal tidak ada lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat, adalah fakta yang dilihat sendiri, didengar sendiri dan relevan dengan dalil yang harus dibuktikan oleh Penggugat, oleh karena itu keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat meteril sebagaimana telah diatur dalam Pasal 308 R.Bg., sehingga keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti ;

Hal. 9 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa keterangan saksi 1 dan saksi 2 Penggugat bersesuaian dan cocok antara satu dengan yang lain, oleh karena itu keterangan dua orang saksi tersebut memenuhi Pasal 308 dan Pasal 309 R.Bg. ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P. serta saksi 1 dan saksi 2, terbukti fakta-fakta sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat menikah pada tanggal 19 September 2002 dan tercatat pada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai ;
2. Bahwa Penggugat dengan Tergugat pernah tinggal bersama membina rumah tangga dengan rukun dan telah dikaruniai 3 orang anak ;
3. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai tidak harmonis sejak November 2008 karena Tergugat menjalin hubungan cinta dengan perempuan bernama Erna ;
4. Bahwa pada bulan Februari 2009 Penggugat meninggalkan Tergugat kembali ke rumah orang tua Penggugat setelah mengetahui bahwa Tergugat telah menikah dengan perempuan bernama Erna tersebut ;
5. Bahwa selama Penggugat dengan Tergugat pisah tempat tinggal, tidak terjadi lagi komunikasi antara Penggugat dengan Tergugat ;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat disimpulkan fakta hukum sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri sah, dengan demikian Penggugat mempunyai kedudukan hukum (legal standing) untuk mengajukan gugatan cerai terhadap Tergugat ;
2. Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis sejak bulan November 2008 karena Tergugat menjalin hubungan cinta dengan perempuan bernama Erna ;
3. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama 7 tahun 6 bulan karena Tergugat telah menikah dengan perempuan bernama Erna ;

Hal. 10 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, Majelis Hakim berpendapat bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah pecah (*Broken marriage*), oleh karenanya sulit untuk dapat rukun dalam rumah tangganya. Dengan demikian mempertahankan rumah tangga dalam kondisi seperti tersebut, bukan saja tidak dapat mewujudkan tujuan perkawinan sebagaimana dikehendaki dalam Al-Qur'an surah Ar-Rum ayat 21 dan Kompilasi Hukum Islam, Pasal 3, yakni mewujudkan rumah tangga yang sakinah, mawaddah dan rahmah, juga sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, Pasal 1, yakni membentuk rumah tangga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, melainkan hanya dapat membawa dampak negatif bagi kedua belah pihak ;

Menimbang, bahwa keutuhan sebuah rumah tangga hanya bisa terwujud apabila suami istri sama-sama berkeinginan dan berusaha untuk memperbaiki sikap dan prilakunya yang dapat menopang keutuhan rumah tangganya, tetapi jika satu pihak tidak berusaha untuk memperbaiki sikap dan prilaku dalam berumah tangga, apalagi sampai menjalin hubungan cinta bahkan menikah dengan perempuan lain, maka keutuhan rumah tangga sulit dapat terwujud ;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah sesuai dengan pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih sebagai pendapat Majelis Hakim sebagaimana tersebut dalam kitab Al-Iqna Juz II halaman 133 sebagai berikut :

- وإن اشتدَّ عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلقه

Artinya : Dikala istri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan untuk menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu .

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah juga memenuhi Pasal 19 huruf (b) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 Juncto Pasal 116 huruf (b) Kompilasi Hukum Islam (KHI) ;

Hal. 11 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas dan Penggugat belum pernah bercerai, maka petitum Penggugat mengenai menjatuhkan talak satu ba'in shugraa tergugat terhadap Penggugat tersebut memenuhi Pasal 119 ayat (2) huruf (c) Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan ;

Menimbang, bahwa dengan berdasarkan pada Pasal 84 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka diperintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai ;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara *a quo* masuk bidang perkawinan, maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, biaya perkara harus dibebankan kepada Penggugat;

Mengingat, semua pasal dalam peraturan perundang-undangan dan hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N G A D I L I

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir;
2. Mengabulkan gugatan Penggugat secara verstek ;
3. Menjatuhkan talak satu ba'in shugraa Tergugat (Tergugat) terhadap Penggugat (Penggugat) ;
4. Memerintahkan panitera Pengadilan Agama Sinjai untuk mengirimkan salinan putusan yang telah berkekuatan hukum tetap kepada pegawai pencatat nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Sinjai Timur,

Hal. 12 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Kabupaten Sinjai, untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu ;

5. Membebaskan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp 441.000,00(empat ratus empat puluh satu ribu rupiah) ;

Demikian diputuskan dalam rapat permusyawaratan Majelis Hakim Pengadilan Agama Sinjai pada hari Kamis, tanggal 1 September 2016 Masehi bertepatan tanggal 29 Dzulkaidah 1437 Hijriah yang diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum oleh kami Drs. H.Abd. Jabbar,M.H., sebagai Ketua Majelis, Abd. Jamil Salam, S.H.I dan Taufiqurrahman, S.H.I, masing-masing sebagai Hakim Anggota, dibantu oleh Mansurdin, B.A., sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri oleh Penggugat tanpa hadirnya Tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua Majelis,

Abd.Jamil Salam, S.H.I

Drs. H. Abd. Jabbar,M.H.

Hakim Anggota,

Taufiqurrahman, S.H.I,

Panitera Pengganti,

Mansurdin, B.A.

Perincian biaya perkara :

- | | |
|----------------|--------------|
| 1. Pendaftaran | Rp 30.000,00 |
| 2. ATK perkara | Rp 50.000,00 |

Hal. 13 dari 14 hal. Put. No.160/Pdt.G/2016/PA.Sj

Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



3. Panggilan	Rp 350.000,00
4. Redaksi	Rp 5.000,00
5. Meterai	Rp 6.000,00
Jumlah	Rp 441.000,00

(empat ratus empat puluh satu ribu rupiah).